

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field search*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan, penelitian ini bertujuan untuk meneliti penggunaan Metode Bercerita dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Penjajah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Untuk menganalisa maka metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.³⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang faktual, objektif, dan utuh, mengenai masalah yang ada dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian di atas maka dapat menghasilkan data deskriptif tentang “Penerapan Metode Bercerita pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Penjajah di Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin.

³⁵Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 63

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru dan seluruh siswa kelas V di MI Darut Taqwa yang berjumlah 22 orang.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode bercerita pada pembelajaran IPS di MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin materi Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Penjajah dan faktor-faktor mempengaruhi penerapan metode bercerita materi perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah di MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini dapat diklasifikasi menjadi dua, yaitu:

a. Data primer

Data tentang penerapan metode bercerita pada mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) di Kelas V MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin, meliputi:

- a) Langkah-langkah dalam pelaksanaan bercerita
- b) Teknik bercerita
- c) Evaluasi metode bercerita

2. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan metode bercerita pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah adalah sebagai berikut:

- a. Faktor guru, meliputi latar belakang pendidikan guru, pengalaman guru dalam mengajar, penguasaan guru Ilmu Pengetahuan Sosial mengenai metode bercerita.
- b. Faktor peserta didik, meliputi minat dan perhatian para peserta didik terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah.
- c. Faktor fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran yang tersedia.
- d. Faktor alokasi waktu.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang mendukung hasil penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin
- 2) Keadaan sekolah, guru, siswa, TU MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin
- 3) Keadaan sarana dan prasarana MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin
- 4) Keadaan peserta didik di MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin.

3. Sumber data

Data-data yang penulis sebutkan tersebut di atas digali melalui sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu guru IPS kelas V di MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin yang ditetapkan sebagai subjek dalam penelitian.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru, dan tata usaha MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin.
- c. Dokumentasi
yaitu data-data yang berkenaan dengan penelitian berasal dari sumber tertulis atau laporan tertulis seperti seluruh catatan, data dan buku yang berhubungan dengan objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Wawancara

Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang penerapan bercerita berpasangan pada pembelajaran IPS di MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin. Dalam hal ini penulis mencari data primer dengan melakukan wawancara secara lisan dengan guru IPS kelas V. Selain itu, dilakukan wawancara secara lisan dan tertulis dengan kepala sekolah, TU untuk memberikan data sekunder.

- b) Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung di lapangan guna mengumpulkan data yang berkenaan dengan masalah yang diteliti dan memperkuat tentang penerapan bercerita pada pembelajaran IPS.

c) Dokumenter

Dokumenter yaitu mencari data tentang gambaran umum sekolah tersebut, jumlah siswa, jumlah guru, sarana dan prasarana, dan data relevan dengan penelitian.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, dalam penelitian ini dapat dilihat pada matriks berikut:

3.1 MATRIKS DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

NO	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulam Data
1	Data pokok meliputi meliputi: a) Langkah-langkah dalam pelaksanaan bercerita. b) Teknik bercerita c) Evaluasi metode bercerita	Guru IPS kelas V	Observasi dan wawancara
2	Data tentang faktor yang mempengaruhi penerapan bercerita dalam pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) di kelas V MI Darut Taqwa, antara lain: a. Faktor guru, meliputi latar belakang pendidikan guru, pengalaman guru dalam mengajar, penguasaan guru Ilmu Pengetahuan Sosial mengenai metode bercerita. b. Faktor peserta didik, meliputi minat dan perhatian para peserta didik terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi perjuangan	Guru IPS Kelas V	Wawancara, dan obsevasi

	bangsa Indonesia melawan penjajah. c. Faktor fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran yang tersedia. d. Faktor alokasi waktu.		
3	Gambaran umum lokasi penelitian 1. Sejarah berdirinya MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin 2. Keadaan sekolah, guru, siswa, TU di MI Darut Taqwa 3. Keadaan sarana dan prasarana di MI Darut Taqwa 4. Keadaan peserta didik di MI Darut Taqwa	Kepala sekolah, TU	Wawancara, Dokumentasi

E. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan merupakan data mentah karena data yang diperoleh berupa uraian yang penuh deskripsi mengenai masalah yang diteliti seperti pendapat, pengetahuan, pengalaman dan hal-hal yang lain berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1. Teknik pengolahan data

Adapun teknik pengolahan yang digunakan penulis adalah

a. Koleksi data

Penulis menghimpun semua data yang diperlukan baik data pokok tentang penerapan bercerita berpasangan pada pembelajaran IPS, dan data penunjang yaitu tentang sejarah berdirinya MI Darut Taqwa Kelayan A di Banjarmasin, keadaan fisik dan bangunan, keadaan guru dan keadaan siswa MI Darut Taqwa Kelayan A di Banjarmasin.

b. Editing data

Pada tahap ini penulis memeriksa kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui kelengkapan data tersebut sehingga mampu menjawab permasalahan yang dirumuskan.

c. Klasifikasi data

Dalam tahap ini penulis mengelompokkan dan memilih antara data tentang penerapan metode bercerita berpasangan pada pembelajaran IPS dan juga gambaran umum lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran yang sesuai dengan fokus yang diteliti.

d. Interpretasi data

Menyajikan data dengan memberikan penjelasan atau menafsirkan data yang perlu diperjelas agar data dapat dipahami secara baik.

2. Analisis data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan keadaan data dalam bentuk kalimat atau uraian.

F. Prosedur Penelitian

Data penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap antara lain:

1. Tahap pendahuluan, meliputi
 - a. Observasi awal ke lapangan
 - b. Membuat proposal skripsi
 - c. Konsultasi dengan dosen penasehat

- d. Mengajukan proposal skripsi kepada tim skripsi mohon persetujuan judul
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen penasehat
 - c. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data
 3. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan wawancara dan observasi
 - b. Mengumpulkan data
 - c. Mengolah dan menganalisis data
 4. Tahap akhir
 - a. Menyusun data dalam bentuk laporan
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing

Naskah yang sudah dikoreksi dan disetujui oleh dosen pembimbing, diperbanyak untuk dibawa ke sidang munaqasyah skripsi agar dipertahankan dan dipertanggung jawabkan.